

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tersebut, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunitas Gusdurian Banjarmasin terbentuk sekitar bulan April tahun 2021 setelah banjir besar yang melanda wilayah Kalsel. Anggota Gusdurian tidak mengadakan perekrutan secara luas, akan tetapi menerima siapa pun yang ingin bergabung di Komunitas Gusdurian. Koordinator Komunitas Gusdurian Banjarmasin Arif Budiman mengatakan bahwa satu aturan anggota Gusdurian tidak boleh dari partai. Dengan demikian semua yang ingin aktif di Gusdurian tidak boleh ikut politik praktis, contohnya menjadi calon anggota partai politik ataupun jadi tim sukses caleg partai politik, tidak ada batasan ingin datang ataupun tidak. Kalaupun ingin keluar, lalu kemudian ingin bergabung lagi, tersebut diperbolehkan saja.

Gusdurian Banjarmasin memegang landasan Gus Dur, yakni nilai-nilai yang pernah Gus Dur lakukan, maka itu yang menjadi pijakan komunitas Gusdurian. Sembilan nilai utama Gus Dur yaitu ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, kesederhanaan, persaudaraan, kekesatriaian dan kearifan tradisi, yang kesemuanya saling berkaitan dan mengikat satu dengan yang lain. Jika rangkum, kesemua nilai-nilai itu bermuara pada ikhtiar menciptakan kemaslahatan.

2. Menikah beda agama kalau menurut agama manapun itu sudah pasti tidak diperbolehkan dan tidak ada tawar menawar akan itu. Sedangkan secara liberal, menikah dengan berbeda agama itu yang diperbolehkan dan kebebasan individu. Dari hasil analisis ini, dapat dikatakan Gusdurian Banjarmasin liberal dengan batasan-batasan tertentu, dan tidak semua partisipan itu sama. Tetapi tujuannya tetap mengembangkan dan menjadikan 9 nilai utama Gusdur dalam menjalankan komunitas ataupun dalam kehidupan sehari-hari

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran dari hasil penelitiannya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen dan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal, mengingat berbagai keterbatasan waktu yang ada dalam penelitian ini, untuk itu diperlukan penelitian lanjutan dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas lagi pada Gerakan sosial yaitu Gerakan Gusdurian.
2. Penelitian ini diharapkan kepada masyarakat, pemerintah dan segala civitas akademik agar selalu mendukung lembaga atau gerakan yang bergerak dalam upaya menyebarkan nilai-nilai utama Gus Dur dan memberikan pembelajaran, pengetahuan, serta pemahaman tentang adanya paham Liberalisme terutama kepada generasi muda agar masyarakat dapat terhindar dari sikap intoleran yang dapat memecah belah persatuan bangsa.